

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dimana penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam, terperinci, sistematis, terhadap suatu fenomena pada organisasi, lembaga atau permasalahan tertentu. Studi kasus adalah suatu kajian penelitian yang terperinci tentang suatu latar permasalahan, obyek tunggal, atau tempat peristiwa tertentu.¹

Metode penelitian Studi kasus adalah mencari permasalahan yang didapatkan melalui percobaan dan dijadikan suatu pengalaman yang menyelidiki pada konteks kehidupan nyata. Bila batas antar fenomena dan konteks yang tidak tampak dengan tegas, multi sumber dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sebagaimana inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu lama dan tidak pula tergantung pada etnografi atau observasi partisipan. Menurut Robert K. Yin seorang peneliti mampu tidak meninggalkan kepustakaan dalam studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi namun tetap tergantung kepada topic yang diselidiki.²

Subjek penelitian dapat berupa individu, group, grup, instansi ataupun masyarakat. Dalam proses penelitian dapat dilakukan beberapa langkah yang dibuat, yaitu: menentukan masalah, menentukan instrument penelitian, mengumpulkan data, analisis data yang sudah diperoleh oleh ketika sudah melaksanakan penelitian. Hasil akhirnya adalah gambaran yang luas dari fenomena yang sudah diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data langsung. Prastowo Andi mendefinisikan metode kualitatif adalah mengkaji atau meneliti suatu kasus pada latar alamiah yang bukan generalisasi melainkan ukuran-ukuran kualitas secara sistematis tanpa adanya manipulasi yang terkandung dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan menggunakan metode-metode alamiah dengan hasil memiliki

¹ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)hal 69

² Robert K. Yin, "*Applications of Case Study Research*, sage,(2011)hal, 18

makna dari segi kualitas dari fenomena yang diamati.³ Dimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah model penelitian yang mencoba memahami fenomena dengan latar alamiah dan antural tanpa adanya manipulasi data yang terkandung di dalamnya fenomena yang diamati.

Dalam pelaksanaanya peneliti berangkat langsung ke SMK Ahmad Yani guna mendapatkan informasi dan data yang akurat. Peneliti mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu manajemen humas untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Ahmad YaniGurah. Pada prosesnya dilakukan pencatatan dan pendokumentasian yang berkaitan dengan humas sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kebijakan dari kepala sekolah. Penulis menggunakan analisis induktif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Analisis induktif adalah pendekatan yang dimulai dengan dengan fakta lapangan, di pahami dan di analisis, dimuat pertanyaan lalu memunculkan teori, hukum dan pada akhirnya diratik kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument atau alat penelitian yang utama, dalam penelitian kualitatis tidak ada pilihan lain selain peneliti menjadi instrument penelitian utama. Alasan utamanya adalah kejadian atau fenomena yang diteliti belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah yang muncul, focus penelitian, hipotesis yang digunakan belum memiliki kejelasan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu belum ada kejelasan yang pasti dan tugas utama peneliti adalah mengembangkan penelitian atas fenomena yang sedang dikaji, maka dari itu peneliti menjadi instrument utama sebagai alat penelitian yang sedang dikaji.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Ahmad Yani Gurah. SMK Ahmad Yani merupakan sekolah swasta yang letaknya berdekatan dengan dua sekolah negeri, yaitu SMAN 1 Plosoklaten dan SMKN 1 Ngasem. Lembaga pendidikan ini merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa kejuruan diantaranya Studi Akuntansi, Bisnis daring dan pemasaran, multimedia, dan teknik dan bisnis sepeda motor. Sekolah ini memiliki reputasi

³ Rulah Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)hal 15

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011)hal 223

yang baik dimata masyarakat, hal ini dapat dilihat dari terus bertambahnya jumlah siswa dari tahun ke tahun, pada tahun ajaran 2023/2024 ini jumlah siswa SMK Ahmad Yani adalah 755 siswa. Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data, analisis data yang diperoleh dan menulis hasil data yang diperoleh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau subjek yang didapat peneliti yang diperoleh berupa proses sesuatu, benda, gerak.⁵

Sumber data primer tidak bisa berupa file yang diperoleh ataupun kompilasi dari berbagai data, data primer harus diperoleh melalui sumber yang akurat. Yaitu orang-orang atau responden yang kita manfaatkan sebagai sumber data primer yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu tentang berapa jumlah keterangan atau fakta lapangan dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan. Data sekunder diperoleh untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari kajian-kajian dan bahan-bahan berupa perpustakaan yang berkaitan erat dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh dari permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bacaan, bahan pustaka, dan laporan penelitian. Data sekunder bisa dihasilkan dengan melakukan penelitian yaitu:

- a. Sejarah berdirinya SMK Ahmad Yani.
- b. Struktur organisasi SMK Ahmad Yani.
- c. Visi dan Misi SMK Ahmad Yani.
- d. Data Guru dan Siswa SMK Ahmad Yani.
- e. Prestasi-prestasi yang diperoleh oleh SMK Ahmad Yani.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* / Wawancara

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)hal 77

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara tatap muka dengan narasumber. *Interview* adalah proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang diteliti atau penjawab.⁶

Jenis metode interview adalah bebas terpimpin. Artinya interview dilakukan dengan bebas tapi masih dalam konteks penelitian yang dilakukan. Wawancara digunakan untuk mengetahui dan menggali sumber data yang diperlukan peneliti secara langsung tentang manajemen humas di SMK Ahmad Yani Gurah kepada narasumber yang berkaitan secara langsung.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian secara sistematis untuk dapat melihat gejala-gejala dan masalah yang timbul di suatu tempat.⁷

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah participant observations, dimana peneliti melibatkan diri secara langsung ke tempat penelitian dan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian SMK Ahmad Yani. Adapun data observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan dan pencatatan langsung kepada Humas. Pada pelaksanaan observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam kepada subjek penelitian. Adapun beberapa hal yang menjadi focus pengamatan meliputi keadaan fisik sekolah, kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar, rapat-rapat humas, serta beberapa kegiatan yang berkaitan dengan focus penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, majalah, buku, berita, dan lain sebagainya.⁸ Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini adalah dokumen yang ada di SMK Ahmad Yani Gurah seperti Profil Sekolah, Letak geografis, visi misi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi di SMK Ahmad Yani Gurah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁶ Ibid., 130

⁷ Joko Subagyo, *Metode Dalam Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal 63

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 135

Trianggulasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai peanggung jawab atas penelitian yang dilakukan agar keabsahan data dapat di uji kebenarannya sebagai penelitian yang oriental. Trianggulasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁹ Namun dalam penelitian ini digunakan trianggulasi pengumpulan data.

Trianggulasi pengumpulan data adalah pengungkapan keabsahan data dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai teknik penelitian.¹⁰ Menguji kredibilitas dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisi Data

Seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai teknik yang di gunakan dalam mengambil dan menganalisis data. Memberikan interpretasi kepada data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara/*interview* kemudian data diolah dan dianalisis secara kualitatif. Pemberian penafsiran tentang data yang diperoleh digunakan untuk menjabarkan keterangan-keterangan yang mengacu kepada teori-teori yang sesuai dengan pokok permasalahan yang sudah diteliti.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang praktis dari data yang sudah diperoleh sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, kemudian pada tahap analisisnya diuraikan dan dijelaskan sehingga data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.¹¹

Dari keterangan di atas, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah penganalisisan data dengan caramenguraikan data-data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan.

Analisis data yang peneliti gunakan yaitu model interaktif dari Miles dan Hubberman. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam analisis data model Miles dan Hubberman:

1) Reduksi Data

Proses pengumpulan data yang mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data yang muncul secara sistematis pada catatan yang diperoleh ketika penelitian berlangsung. Data-data yang sudah diperoleh ditulis dalam bentuk

⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 170

¹⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 171

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm 229

terperinci dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting agar data yang diperoleh memiliki gambaran data yang jelas. Proses ini mengacu pada pemilihan,

a. Display Data

Data yang sudah diperoleh dikategorikan sesuai dengan kebutuhan pada pokok permasalahan penelitian yang terstruktur agar mempermudah peneliti dalam menghubungkan data satu dengan data lainnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, kategori, dan lainnya.

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Menyimpulkan dan verifikasi data yang diperoleh peneliti dengan bukti-bukti yang didukung dengan temuan valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan.

H. Indikator Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Metode
1.	Perencanaan Program humas	1. Analisis program humas 2. Penetapan tujuan dan sasaran 3. Pemilihan teknik	1. Wawancara 2. Observasi 3. dokumentasi
2.	Pelaksanaan program humas	1. definisi problem 2. pengambilan tindakan 3. komunikasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. dokumentasi
3.	Evaluasi program humas	1. Konteks evaluasi 2. Proses evaluasi 3. Produk evaluasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi